BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan berdasarkan jawaban tertulis siswa dan hasil wawancara siswa kelas VIII A (Unggulan) MTsN Pagu dalam memecahkan masalah materi garis singgung lingkaran sebagai berikut:

1. Kemampuan tingkat berpikir reflektif siswa menunjukkan bahwa:
   a. Pada penyelesaian soal untuk siswa pada kategori tinggi, kemampuan berpikir reflektif siswa adalah sangat tinggi. Hal ini terbukti karena pada semua soal siswa dikatakan reflektif.
   b. Pada penyelesaian soal untuk siswa pada kategori sedang, kemampuan berpikir reflektif siswa adalah tinggi. Hal ini terbukti karena hampir semua soal siswa dikatakan reflektif dan terdapat satu soal dimana siswa dikatakan cukup reflektif.
   c. Pada penyelesaian soal untuk siswa pada kategori kurang, kemampuan berpikir reflektif siswa adalah sedang. Hal ini terbukti karena dari hasil analisis soal siswa dikatakan kurang reflektif, cukup reflektif dan reflektif.

d. Ketelitian siswa dalam memecahkan masalah mempengaruhi kemampuan berpikir reflektif siswa.
e. Terdapat siswa yang masih belum mengerti sepenuhnya tentang materi prasyarat dari garis singgung lingkaran yaitu rumus Phytagoras.

2. Strategi yang digunakan siswa dalam memecahkan masalah garis singgung lingkaran meliputi; mencermati permasalahan, menggambar bentuk sesuai dengan permasalahan dan menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan rumus yang sudah dihafalkan. Meskipun guru tidak mengharuskan siswa dalam mengerjakan soal sesuai pada langkah-langkah tertentu. Sehingga siswa mempunyai kesempatan dan pandangan yang luas dalam menyelesaikan soal dengan langkah atau cara yang berbeda. Sedangkan faktor yan menghambat adalah siswa tidak terbiasa menyelesaikan soal dengan lebih dari satu penyelesaian. Ternyata mereka tidak terbiasa menyelesaikan soal dengan lebih dari satu penyelesaian dan cenderung merasa sudah cukup dengan satu jawaban, sehingga tidak perlu lagi jawaban lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya selalu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan atau pembelajaran di sekolah, misalnya dengan memberikan tambahan

wacana kepada seluruh guru mengenai karakteristik siswa karena sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran.

2. Bagi Guru Matematika

Dalam mengajar hendaknya guru berusaha untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui kemampuan berpikir reflektif dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Guru tidak harus selalu menjelaskan dalam proses pembelajaran, namun siswa harus selalu dilatih kemampuan berpikir reflektifnya misalkan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai maksud dari materi yang diberikan. Dengan meminta siswa menjelaskan materi sesuai dengan pemahamannya, dan guru hanya sebagai fasilitator.
b. Guru sebaiknya memberikan materi tambahan atau mengingatkan kembali memori siswa mengenai materi prasyarat.
c. Memberikan soal yang lebih banyak dan bervariasi, sehingga siswa sering melakukan latihan dan menambah pengalaman atau referensi siswa mengenai soal latihan.
d. Sebelum suatu materi dipahami oleh siswa, maka jangan melangkah pada materi selanjutnya karena materi-materi dalam matematika saling berkaitan dan biasanya sebagai materi prasyarat untuk meteri selanjutnya.
e. Guru harus menyadari perbedaan karakteristik pada siswa, baik perbedaan gaya belajar maupun gaya kognitif pada siswa.

f. Guru sebaiknya menerapkan strategi dalam mengajar, terutama strategi yang bervariasi dan menarik sehingga siswa tidak merasa jenuh atau malas dalam belajar matematika.

g. Guru sebaiknya tidak hanya menekankan kepada siswa untuk menghafalkan rumus-rumus, namun siswa harus memahami materi.

3. Bagi Siswa

Dalam belajar hendaknya siswa memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kemampuan berpikir reflektif dengan melakukan cara-cara sebagai berikut:

a) Siswa lebih aktif dan lebih banyak melakukan latihan soal mengenai garis singgung lingkaran serta mendalami materi dari segi konseptual, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan bila menghadapi soal yang berbeda dengan yang dicontohkan oleh guru.

b) Jika mengalami kesulitan siswa sebaiknya bertanya atau berdiskusi dengan guru atau teman sejawatnya.

c) Siswa dalam belajar seharusnya berusaha memahami makna atau maksud dari materi atau rumus, sehingga mereka dapat merasakan dengan pemahaman tersebut akan memudahkan mereka untuk memecahkan permasalahan dan meningkatkan kemampuan berpikir reflektifnya.

d) Diharapkan siswa mengetahui kemampuannya dan gaya kognitifnya masing-masing. Dengan hal tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir reflektifnya.

e) Siswa harus berhati-hati dan teliti dalam pembelajaran matematika terutama dalam menyelesaikan masalah.

4. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini dapat sebagai acuan peneliti lainnya untuk meneliti ditempat dan pada subjek lain, dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian dapat dijadikan sebagai suatu refleksi untuk diperbaiki. Pada penelitian ini, peneliti tidak mampu menguji semua siswa mengenai kemampuannya dalam berpikir reflektif. Selain itu, pertanyaan wawancara yang berulang-ulang pada setiap nomor pada responden, sehingga terkadang membuat responden tidak memberikan jawaban.